

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Lembaga**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Bekasi dititik beratkan pada pelayanan publik dalam bidang pelayanan perindustri perdagangan dan koperasi serta UMKM dalam memperlancar roda perekonomian, mendorong pertumbuhan kota melalui kegiatan jasa dan perdagangan. Pentingnya pelayanan tersebut untuk meningkatkan sentra-sentra industri perdagangan dan koperasi serta UMKM dalam menunjang Visi Kota Bekasi, yaitu BEKASI SEHAT, CERDAS DAN IHSAN.

##### **1) Gambaran Singkat Organisasi**

Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Bekasi:

1. Pimpinan adalah Kepala Dinas;
2. Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat dan Kepala Subag;
3. Pelaksana adalah Kepala Bidang, Kepala Seksi, UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2) Susunan Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi :
  - a) Sub Bagian Perencanaan;
  - b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan
  - c) Sub Bagian Keuangan.
- 3) Bidang Industri, membawahi :
  - a.) Seksi Industri Agro Hasil Hutan;
  - b.) Seksi Industri Logam, Mesin dan Elektronika dan;
  - c.) Seksi Industri Kimia, Tekstil dan Aneka.
- 4) Bidang Perdagangan, membawahi :
  - a) Seksi Wajib Daftar Perusahaan;
  - b) Seksi Bina Usaha Perdagangan dan;
  - c) Seksi Ekspor Impor.
- 5) Bidang Koperasi, membawahi :
  - a) Seksi Bina Lembaga dan Sumber Daya Manusia;
  - b) Seksi Bina Usaha;
  - c) Seksi Bina Program, Monitoring, Evaluasi dan Fasilitas
- 6) Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, membawahi :

- a) Seksi Bina Lembaga dan Sumber Daya Manusia;
- b) Seksi Bina Usaha;
- c) Seksi Bina Program, Monitoring, Evaluasi dan Fasilitasi.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Berikut ini adalah deskripsi tentang responden berdasarkan informasi biodata yang telah di isi pada angket dan daftar nama-nama peserta pelatihan berdasarkan data yang diperoleh dari pihak penyelenggara pelatihan yakni DISPERINDAGKOP Kota Bekasi. Ini adalah daftar nama-namanya yaitu :

Selanjutnya deskripsi responden yaitu berdasarkan usia responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berikut ini adalah deskripsinya :

#### a. Usia Responden

**Tabel 4.1 Data Usia Responden**

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase (%)
15 – 20	2	5
20 – 25	26	70
25 – 30	12	30
30 – 35		
Total	40	100

Hasil tabel menunjukkan bahwa usia responden yakni para peserta pelatihan IKM (Industri Kecil Menengah) termasuk bervariasi dan termasuk dalam usia yang produktif. Data dalam table menunjukkan bahwa rentang usia responden dalam pengisian angket berusia 15-30 tahun. Responden yang berusia 15-20 tahun berjumlah 2 orang (5%), responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 26 orang (70%) dan responden yang berusia 25-30 tahun berjumlah 12 orang (30%).

**b. Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2 Data Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	40	100
Perempuan	0	0
Total	40	100

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yakni para peserta pelatihan IKM (Industri Kecil Menengah) sama satu jenis kelamin saja yakni laki-laki. Data dalam tabel menunjukkan bahwa rentang jenis kelamin responden dalam pengisian seluruhnya adalah laki-laki yang berjumlah 40 orang (100%).

## b. Tingkat Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3 Data Tingkat Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD		
SMP		
SMA/SMK	37	92,5
Perguruan Tinggi	3	7,5
Total	40	100

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir responden yakni para peserta pelatihan IKM (Industri Kecil Menengah) rata-rata berpendidikan terakhir tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebanyak 37 responden (92,5%) berpendidikan terakhir SMA dan sejenisnya, lalu hanya 3 responden saja yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi (7,5%). Data dalam tabel menunjukkan bahwa rentang tingkat pendidikan terakhir responden dalam pengisian seluruhnya berjumlah 40 orang. Hasil ini dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut :

## 2. Deskripsi Hasil Angket

Penyebaran angket dilakukan peneliti pada 40 responden yakni para peserta pelatihan Industri Kecil Menengah (IKM) kendaraan bermotor di DISPERINDAGKOP Kota Bekasi. Angket ini berisi tentang persepsi peserta pelatihan Industri kecil menengah (IKM) dalam

tentang kewirausahaan yang hasil angketnya dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut ini.

**a. Faktor Stimulus**

**1. Pandangan Kewirausahaan**

**Tabel 4.4 Kewirausahaan tidak Selalu Identik dengan Modal Uang**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kewirausahaan yang tidak selalu identik dengan modal uang, namun lebih didominasi oleh kemauan diri sendiri	• Sangat Setuju	32	80%
	• Setuju	8	20%
	• Netral • Tidak Setuju • Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah berpandangan kewirausahaan yang tidak selalu identik dengan modal uang, namun lebih didominasi oleh kemauan diri sendiri yakni sebanyak 32 responden (80%) yang menjawab sangat setuju, lalu 8 responden menjawab setuju (20%).

**Tabel 4.5 Wirausaha Seorang Berani dan produktif**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Wirausaha adalah seorang yang berani mandiri dan membuka kegiatan dan usaha yang produktif	• Sangat Setuju	30	75%
	• Setuju	10	25%
	• Netral • Tidak Setuju • Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah berpandangan Wirausaha adalah seorang yang berani mandiri dan membuka kegiatan dan usaha yang produktif yakni sebanyak 30 responden (75%) yang menjawab sangat setuju, lalu 10 responden menjawab setuju (25%).

**Tabel 4.6 Wirausaha Memiliki Ide-Ide Kreativitas**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Seorang wirausaha harus memiliki ide-ide baru yang dihasilkan dari suatu kreativitas	• Sangat Setuju	26	65%
	• Setuju	14	35%
	• Netral		
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah berpandangan Seorang wirausaha harus memiliki ide-ide baru yang dihasilkan dari suatu kreativitas yakni sebanyak 26 responden (65%) yang menjawab sangat setuju, lalu 14 responden menjawab setuju (35%).

**Tabel 4.7 Wirausaha Memiliki Kemampuan menciptakan  
Sesuatu yang Baru dan Berbeda**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Wirausaha ialah seorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru dan berbeda	• Sangat Setuju	24	60%
	• Setuju	10	25%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri

Kecil Menengah berpandangan Wirausaha ialah seorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru dan berbeda yakni sebanyak 22 responden (60%) yang menjawab sangat setuju, lalu 10 responden menjawab setuju (25%) dan yang menjawab netral 6 responden (15%).

## 2. Pelatihan kewirausahaan

**Tabel 4.8 Pelatihan Kewirausahaan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Dengan adanya pelatihan kewirausahaan maka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang kewirausahaan	• Sangat Setuju	34	85%
	• Setuju	6	15%
	• Netral		
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, dengan adanya pelatihan kewirausahaan maka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang kewirausahaan yakni sebanyak 34 responden (85%) yang menjawab sangat setuju, lalu 6 responden menjawab setuju (15%).

**Tabel 4.9 Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, saya tertarik akan berwirausaha	• Sangat Setuju	29	72,5%
	• Setuju	5	12,5%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, saya tertarik akan berwirausaha yakni sebanyak 29 responden (72,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 5 responden (12,5%), lalu 6 responden menjawab netral (15%).

**Tabel 4.10 Memiliki Kompetensi dan Kemampuan  
Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Memiliki kompetensi dan kemampuan berwirausaha setelah mengikuti pelatihan	• Sangat Setuju	31	77,5%
	• Setuju	5	12,5%
	• Netral	4	10%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Memiliki kompetensi dan kemampuan berwirausaha setelah mengikuti pelatihan yakni sebanyak 31 responden (77,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 5 responden (12,5%), lalu 4 responden menjawab netral (10%).

**Tabel 4.11 Memiliki Kematangan Mental dan Percaya Diri  
Menjadi Seorang Wirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setelah mengikuti pelatihan memiliki kematangan mental dan percaya diri menjadi seorang wirausaha	• Sangat Setuju	23	57,5%
	• Setuju	5	12,5%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju	6	15%
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Setelah mengikuti pelatihan memiliki kematangan mental dan percaya diri menjadi seorang wirausaha yakni sebanyak 23 responden (57,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 5 responden (12,5%), lalu 6 responden menjawab netral (15%) dan yang menjawab tidak setuju 6 responden (15%).

### 3. Sikap Kewirausahaan

**Tabel 4.12 Kreatif Mencari dan Menciptakan Peluang Usaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kreatif mencari dan menciptakan peluang usaha dan pasar serta meningkatkan produktivitas dan kreativitas	• Sangat Setuju	28	70%
	• Setuju	6	15%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Kreatif mencari dan menciptakan peluang usaha dan pasar serta meningkatkan produktivitas dan kreativitas yakni sebanyak 28 responden (70%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 6 responden (15%), lalu 6 responden menjawab netral (15%).

**Tabel 4.13 Memiliki Tanggung Jawab yang Besar dalam Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan usaha	• Sangat Setuju	28	70%
	• Setuju	6	15%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan usaha yakni sebanyak 28 responden (70%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 6 responden (15%), lalu 6 responden menjawab netral (15%).

**Tabel 4.14 Berpikir Inovatif dan Kreatif**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha	• Sangat Setuju	25	62,5%
	• Setuju	5	12,5%
	• Netral	10	25%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha yakni sebanyak 25 responden (62,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 6 responden (12,5%), lalu 10 responden menjawab netral (25%).

**Tabel 4.15 Percaya Diri**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya termasuk orang yang percaya diri ketika mengambil sebuah tindakan	• Sangat Setuju	34	85%
	• Setuju	2	5%
	• Netral	4	10%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, termasuk orang yang percaya diri ketika mengambil sebuah tindakan yakni sebanyak 34 responden (85%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 2 responden (5%), lalu 4 responden menjawab netral (10%).

**Tabel 4.16 Sikap Positif dan Tegas**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sikap yang harus dikembangkan untuk menjadi seorang wirausaha adalah sikap positif dan tegas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sangat Setuju</li></ul>	30	75%
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setuju</li></ul>	10	25%
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Netral</li><li>• Tidak Setuju</li><li>• Sangat Tidak Setuju</li></ul>		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Sikap yang harus dikembangkan untuk menjadi seorang wirausaha adalah sikap positif dan tegas yakni sebanyak 30 responden (75%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 10 responden (25%).

**b. Faktor Fisiologis dan Psikologis**

**1. Kesenangan Terhadap Kewirausahaan**

**Tabel 4.17 Menyukai Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Menyukai berwirausaha dan menerima segala tantangan	• Sangat Setuju	31	77,5%
	• Setuju	5	12,5%
	• Netral	4	10%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Menyukai berwirausaha dan menerima segala tantangan yakni sebanyak 31 responden (77,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 5 responden (12,5%), lalu 4 responden menjawab netral (10%).

**Tabel 4.18 Kewirausahaan *Passion***

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berwirausaha merupakan <i>passion</i> saya dan pekerjaan yang memberikan manfaat kepada orang lain	• Sangat Setuju	27	67,5%
	• Setuju	3	7,5%
	• Netral	5	12,5%
	• Tidak Setuju	5	12,5%
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Berwirausaha merupakan *passion* saya dan pekerjaan yang memberikan manfaat kepada orang lain yakni sebanyak 27 responden (67,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 3 responden (7,5%), lalu 5 responden menjawab netral (12,5%). dan yang menjawab tidak setuju 5 responden (12,5%).

**Tabel 4.19 Berwirausaha Cita-Cita dan Impian**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berwirausaha merupakan impian dan cita-cita saya	• Sangat Setuju	36	90%
	• Setuju	2	5%
	• Netral	2	5%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Berwirausaha merupakan impian dan cita-cita saya yakni sebanyak 36 responden (90%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 2 responden (5%), lalu 2 responden menjawab netral (5%).

**Tabel 4.20 Berwirausaha Pekerjaan Idaman**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan idaman	• Sangat Setuju	29	72,5%
	• Setuju	5	12,5%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan idaman yakni sebanyak 29 responden (72,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 5 responden (12,5%), lalu 6 responden menjawab netral (15%).

## 2. Minat dan Motivasi Kewirausahaan

Tabel 4.21 Berminat Berwirausaha

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berminat berwirausaha untuk membuka lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain	• Sangat Setuju	32	80%
	• Setuju	8	20%
	• Netral		
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Berminat berwirausaha untuk membuka lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain yakni sebanyak 32 responden (80%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 8 responden (20%).

**Tabel 4.22 Motivasi Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Peserta memiliki motivasi yang kuat dalam berwirausaha atau menjalankan usaha	• Sangat Setuju	33	82,5%
	• Setuju	3	7,5%
	• Netral	4	10%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Peserta memiliki motivasi yang kuat dalam berwirausaha atau menjalankan usaha yakni sebanyak 33 responden (82,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 3 responden (7,5%) dan yang menjawab netral 4 responden (10%).

**Tabel 4.23 Motivasi Menjadi Wirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya termotivasi untuk menjadi wirausaha yang kreatif, mandiri dan mampu menciptakan peluang usaha	• Sangat Setuju	28	70%
	• Setuju	4	10%
	• Netral	8	20%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Saya termotivasi untuk menjadi wirausaha yang kreatif, mandiri dan mampu menciptakan peluang usaha yakni sebanyak 28 responden (70%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 4 responden (10%) dan yang menjawab netral 8 responden (20%).

### 3. Berani Mengambil Risiko

**Tabel 4.24 Bersiap Mengambil Risiko**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bersiap mengambil segala risiko dan tantangan	• Sangat Setuju	25	62,5%
	• Setuju	8	20%
	• Netral	3	7,5%
	• Tidak Setuju	4	10%
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Bersiap mengambil segala risiko dan tantangan yakni sebanyak 25 responden (62,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 8 responden (20%) dan yang menjawab netral 3 responden (7,5%), serta yang menjawab tidak setuju 4 responden (10%).

**Tabel 4.25 Orientasi Masa Depan**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berorientasi kepada masa depan dalam berwirausaha	• Sangat Setuju	30	75%
	• Setuju	8	20%
	• Netral	2	5%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
Total	40	100%	

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Berorientasi kepada masa depan dalam berwirausaha yakni sebanyak 30 responden (75%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 8 responden (20%) dan yang menjawab netral 2 responden (5%).

**Tabel 4.26 Mengambil Kesempatan dan Peluang**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bersedia mengambil kesempatan dan peluang yang ada	• Sangat Setuju	33	82,5%
	• Setuju	3	7,5%
	• Netral	4	10%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Bersedia mengambil kesempatan dan peluang yang ada yakni sebanyak 33 responden (82,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 3 responden (7,5%) dan yang menjawab netral 4 responden (10%).

### c. Faktor Lingkungan

#### 1. Lingkungan Keluarga

Tabel 4.27 Bakat Berwirausaha

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Memiliki bakat dalam berwirausaha	• Sangat Setuju	26	65%
	• Setuju	3	7,5%
	• Netral	11	27,5%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Memiliki bakat dalam berwirausaha yakni sebanyak 26 responden (65%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 3 responden (7,5%) dan yang menjawab netral 11 responden (27,5%).

**Tabel 4.28 Keluarga Wirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pekerjaan keluarga merupakan wirausaha	• Sangat Setuju	28	70%
	• Setuju	4	10%
	• Netral	8	20%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Pekerjaan keluarga merupakan wirausaha yakni sebanyak 28 responden (70%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 4 responden (10%) dan yang menjawab netral 8 responden (20%).

## 2. Lingkungan Pendidikan dan Pekerjaan

**Tabel 4.29 Latar Belakang Pendidikan dan Pekerjaan**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Latar belakang pendidikan dan pekerjaan memengaruhi untuk berwirausaha	• Sangat Setuju	31	77,5%
	• Setuju	4	10%
	• Netral	5	12,5%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Latar belakang pendidikan dan pekerjaan memengaruhi untuk berwirausaha yakni sebanyak 31 responden (77,5%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 4 responden (10%) dan yang menjawab netral 5 responden (12,5%).

### 3. Lingkungan Masyarakat

Tabel 4.30 Jaringan Berwirausaha

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Memiliki jaringan yang baik yang dapat dimanfaatkan ketika berwirausaha	• Sangat Setuju	24	60%
	• Setuju	10	25%
	• Netral	6	15%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Memiliki jaringan yang baik yang dapat dimanfaatkan ketika berwirausaha yakni sebanyak 24 responden (60%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 10 responden (25%) dan yang menjawab netral 6 responden (15%).

**Tabel 4.31 Lingkungan Berpotensi Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Lingkungan yang dijadikan tempat usaha berpotensi dalam berwirausaha	• Sangat Setuju	28	70%
	• Setuju	10	25%
	• Netral	2	5%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Lingkungan yang dijadikan tempat usaha berpotensi dalam berwirausaha yakni sebanyak 28 responden (70%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 10 responden (25%) dan yang menjawab netral 2 responden (5%).

**Tabel 4.32 Pihak yang Mendukung Berwirausaha**

Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Banyak pihak yang mendukung dalam berwirausaha	• Sangat Setuju	32	80%
	• Setuju	4	10%
	• Netral	4	10%
	• Tidak Setuju		
	• Sangat Tidak Setuju		
	Total	40	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Industri Kecil Menengah, Banyak pihak yang mendukung dalam berwirausaha yakni sebanyak 32 responden (80%) yang menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 4 responden (10%) dan yang menjawab netral 4 responden (10%).

### **C. Analisis Data**

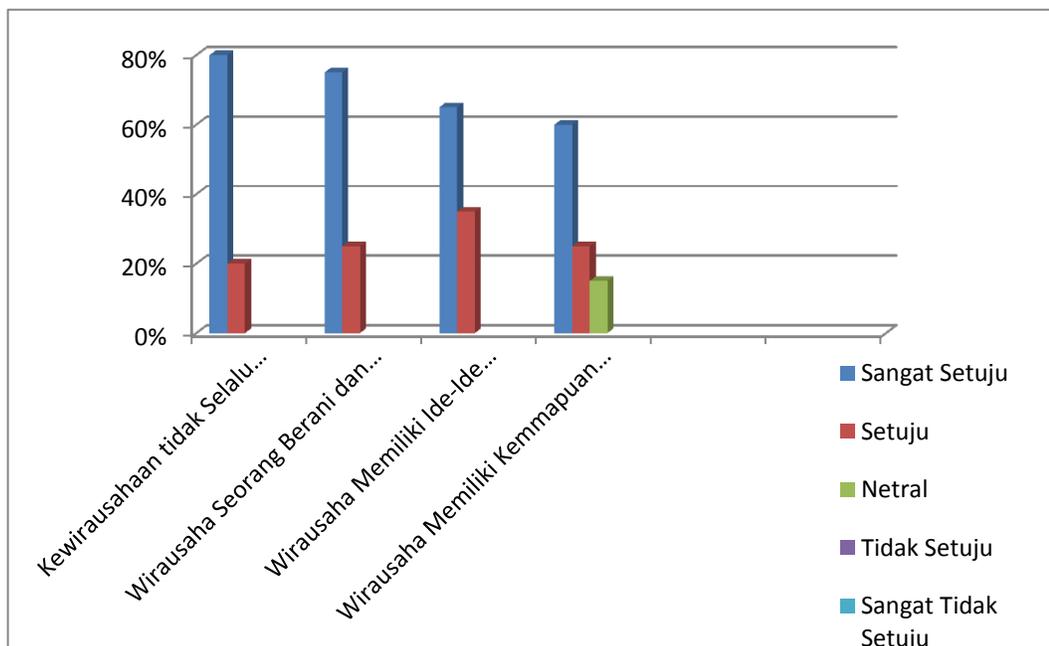
#### **1. Analisis Data Responden**

Jumlah responden sebanyak 40 orang yang terdiri dari rentang usia 15- 30 tahun sesuai data yang diperoleh, kemudian semuanya berjenis kelamin laki-laki dan tingkat pendidikannya mayoritas SMA/SMK dan sebagian kecil perguruan tinggi. Keseluruhan peserta bertempat tinggal disekitar kota Bekasi yang terbagi dalam beberapa kelurahan dan kecamatan didaerah kota Bekasi.

Pelatihan IKM memang ditujukan untuk para pemuda yang masih pengangguran dan hanya montir sebuah bengkel kecil, maka itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta meningkat skill dan pengetahuan agar peserta pelatihan bisa bekerja dan bisa menjadi seorang wirausaha. Apalagi rata-rata rentang usia peserta IKM masih muda dan produktif. DISPERINDAGKOP bekerja sama dengan beberapa karang taruna di daerah kota Bekasi untuk mencari peserta pelatihan IKM .

## 2. Analisis Data Angket

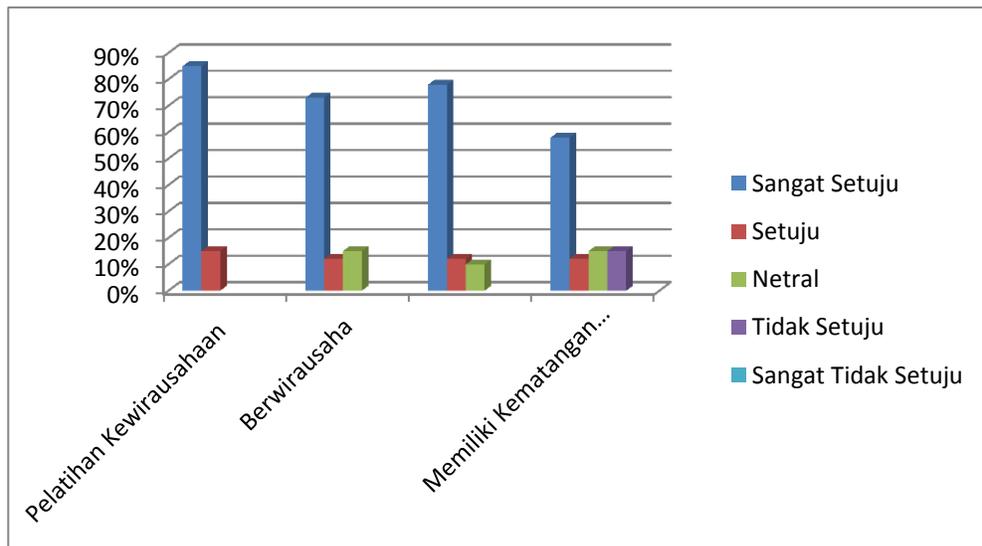
### a. Faktor Stimulus



**Gambar 4.1 Indikator Pandangan Kewirausahaan Komponen Faktor**

**Stimulus Berdasarkan Persentase (%)**

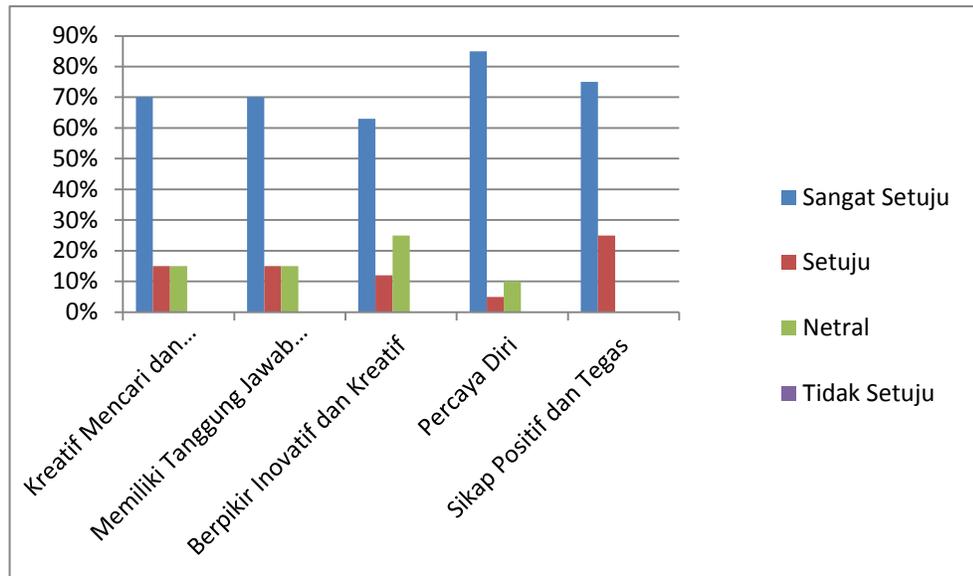
Gambar 4.1 merupakan gambar dari indikator pandangan kewirausahaan komponen faktor stimulus berdasarkan persentase (%), yakni yang paling dominan dan menonjol adalah tentang Kewirausahaan yang tidak selalu identik dengan modal uang, namun lebih didominasi oleh kemauan diri sendiri yakni sebanyak 80% persentasenya



**Gambar 4.2 Indikator Pelatihan Kewirausahaan Komponen Faktor Stimulus Berdasarkan Persentase (%)**

Gambar 4.2 merupakan gambar dari indikator pelatihan kewirausahaan komponen faktor stimulus berdasarkan persentase (%), yakni yang paling dominan dan menonjol adalah dengan adanya pelatihan kewirausahaan maka memberikan pengetahuan

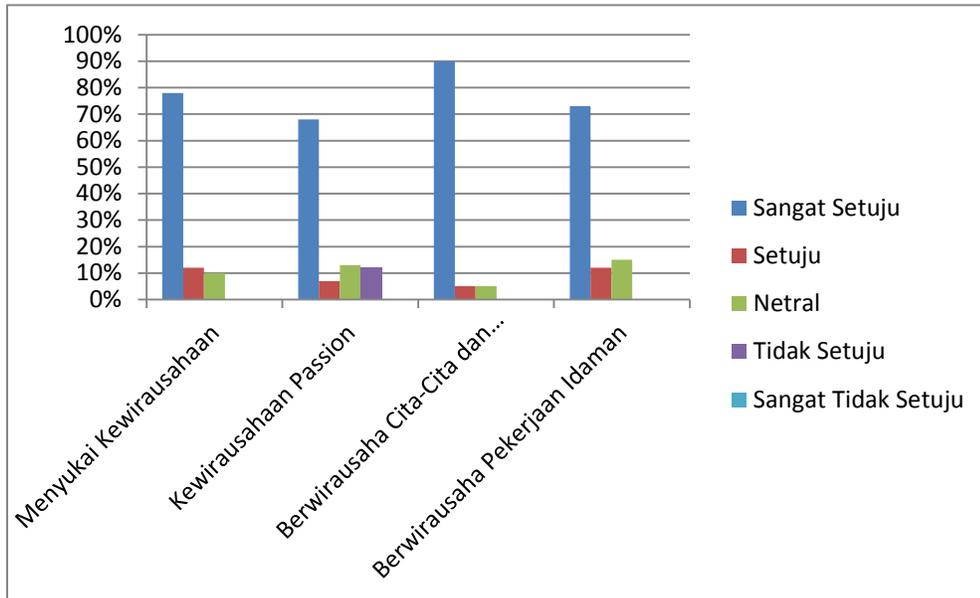
dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang kewirausahaan yakni sebanyak 85% persentasenya.



**Gambar 4.3 Indikator Sikap kewirausahaan Komponen Faktor Stimulus Berdasarkan Persentase (%)**

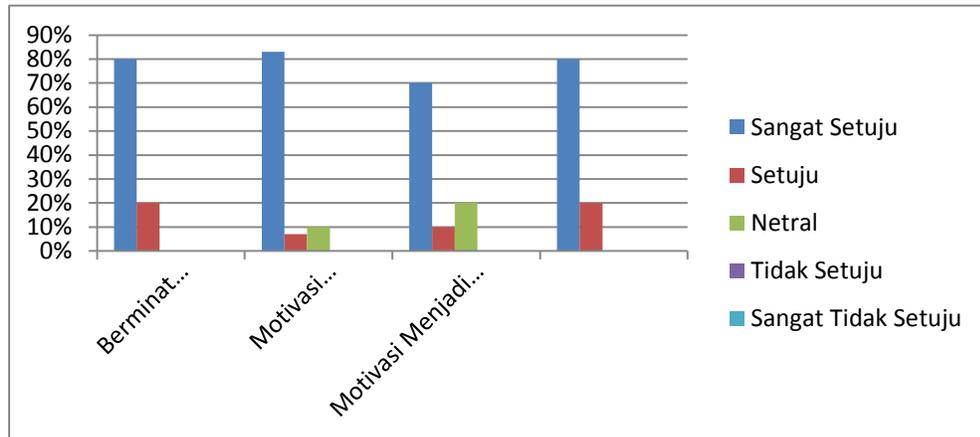
Gambar 4.3 merupakan gambar dari indikator sikap kewirausahaan komponen faktor stimulus berdasarkan persentase (%), yakni yang paling dominan dan menonjol adalah saya termasuk orang yang percaya diri ketika mengambil sebuah tindakan yakni sebanyak 85% persentasenya.

## b. Faktor Fisiologis dan Psikologis



**Gambar 4.4 Indikator Kesenangan Terhadap Kewirausahaan Komponen Faktor Fisiologis dan Psikologis Berdasarkan Persentase**

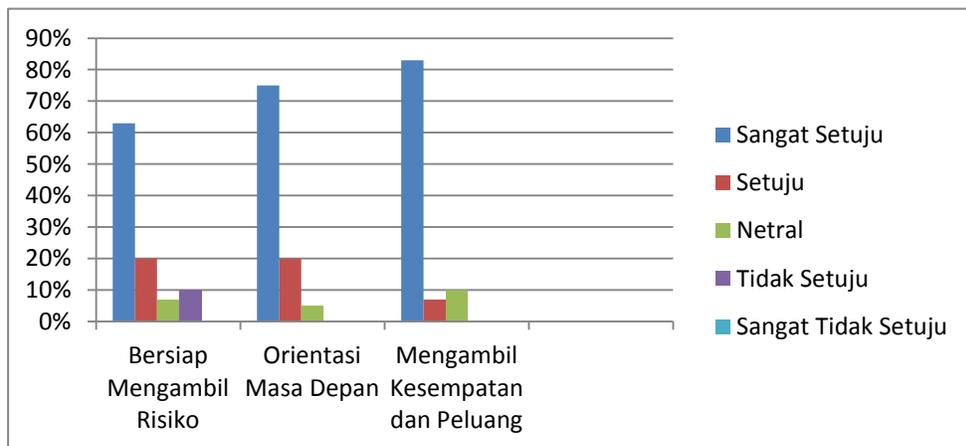
Gambar 4.4 merupakan gambar dari indikator kesenangan terhadap wirausaha komponen faktor fisiologis dan psikologis berdasarkan persentase (%), yakni yang paling dominan dan menonjol adalah Berwirausaha merupakan impian dan cita-cita saya yakni sebanyak 90% persentasenya.



**Gambar 4.5 Indikator Minat dan Motivasi Kewirausahaan Komponen**

### **Faktor Fisiologis dan Psikologis Berdasarkan Persentase**

Gambar 4.5 merupakan gambar dari indikator minat dan motivasi wirausaha komponen faktor fisiologis dan psikologis berdasarkan persentase (%), yakni Saya termotivasi untuk menjadi wirausaha yang kreatif, mandiri dan mampu menciptakan peluang yakni sebanyak 83% persentasenya.

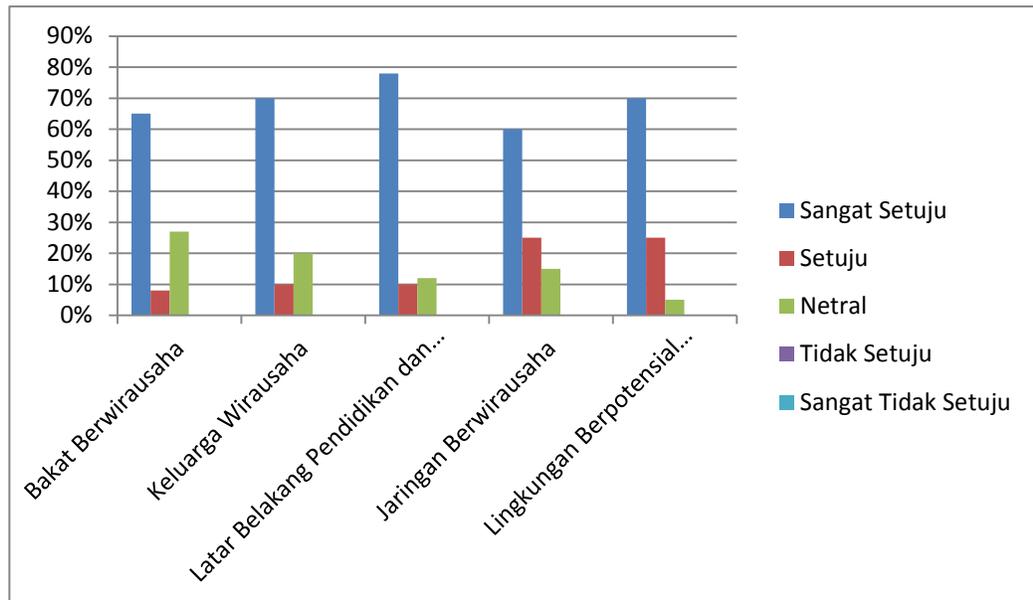


**Gambar 4.6 Indikator Bersiap Mengambil Risiko Kewirausahaan**

### **Komponen Faktor Fisiologis dan Psikologis Berdasarkan Persentase**

Gambar 4.6 merupakan gambar dari indikator bersiap mengambil risiko wirausaha komponen faktor fisiologis dan psikologis berdasarkan persentase (%), bersedia mengambil kesempatan dan peluang yang ada yakni sebanyak 83% persentasenya.

### c. Faktor Lingkungan



**Gambar 4.7 Komponen Faktor Lingkungan Berdasarkan Persentase**

Gambar 4.7 merupakan gambar faktor lingkungan berdasarkan persentase (%). Latar belakang pendidikan dan pekerjaan memengaruhi untuk berwirausaha yakni sebanyak 83% persentasenya.

#### **D. Pembahasan**

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang terhadap suatu objek atau stimulus yang diterima dari lingkungannya dengan menggunakan indranya masing-masing setiap individu akan menginterpretasikan stimulus yang diterima secara berbeda-beda, maksudnya ialah seseorang bersifat subyektif karena seseorang dalam menginterpretasikan sesuatu berdasarkan kemampuannya masing-masing. Persepsi yang dimaksud dalam hal ini persepsi peserta pelatihan Industri Kecil Menengah (IKM) tentang kewirausahaan di DISPERINDAGKOP Kota Bekasi.

Persepsi dapat muncul jika terjadi seleksi terhadap stimulus yang datang dari luar yaitu melalui indera, kemudian orang tersebut menginterpretasi atau mengorganisasikan informasi tersebut sehingga muncul arti bagi orang tersebut dan akhirnya timbul reaksi dan tingkah laku akibat interpretasi.

Ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap persepsi, yaitu, Stimulus harus cukup kuat, stimulus harus melampaui ambang stimulus, yaitu kekuatan stimulus yang minimal tetapi sudah dapat menimbulkan kesadaran, sudah dapat dipersepsi oleh individu. Fisiologis dan Psikologis, jika sistem fisiologisnya terganggu hal ini akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Segi psikologis yang mencakup pengalaman, perasaan kemampuan berpikir,

kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi. Faktor lingkungan, situasi yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia.

Komponen faktor stimulus yang terbagi menjadi indikator yakni, pandangan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan. Hasil yang diperoleh yang dominan dari masing-masing ketiga indikator tersebut ialah pertama, indikator pandangan kewirausahaan tentang Kewirausahaan yang tidak selalu identik dengan modal uang, namun lebih didominasi oleh kemauan diri sendiri yakni sebanyak 80% persentasenya. Kedua, indikator pelatihan kewirausahaan maka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang kewirausahaan yakni sebanyak 85% persentasenya. Ketiga, sikap kewirausahaan percaya diri ketika mengambil sebuah tindakan yakni sebanyak 85% persentasenya.

Komponen faktor fisiologis dan psikologis yang terbagi menjadi tiga indikator yaitu, kesenangan terhadap kewirausahaan, minat dan motivasi kewirausahaan dan bersiap mengambil risiko berwirausaha. Hasil data yang diperoleh ialah pertama, indikator kesenangan terhadap kewirausahaan yakni berwirausaha merupakan impian dan cita-cita saya yakni sebanyak 90% persentasenya. Kedua, indikator minat dan motivasi kewirausahaan yakni,

termotivasi untuk menjadi wirausaha yang kreatif, mandiri dan mampu menciptakan peluang yakni sebanyak 83% persentasenya. Ketiga, bersiap mengambil risiko berwirausaha bersedia mengambil kesempatan dan peluang wirausaha yang ada yakni sebanyak 83% persentasenya.

Komponen faktor lingkungan yang terbagi menjadi tiga indikator, yakni lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan pekerjaan, serta lingkungan masyarakat, dari hasil yang diperoleh dari ketiga indikator yang paling dominan ialah latar belakang pendidikan dan pekerjaan memengaruhi untuk berwirausaha yakni sebanyak 83% persentasenya.

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, artinya bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berbeda dengan yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi ini dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan dan sosiologi. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Adapun inovasi yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, aktifitas, pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua dan jaringan kelompok.

Hasil angket yang telah diperoleh untuk mengukur persepsi peserta pelatihan Industri Kecil Menengah terhadap kewirausahaan menunjukkan dari komponen stimulus dengan 71% rata-rata hasil angket per indikator yang diterima dengan yang paling dominan yakni, pelatihan kewirausahaan maka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang kewirausahaan yakni sebanyak 85% persentasenya dan sikap kewirausahaan percaya diri ketika mengambil sebuah tindakan yakni sebanyak 85% persentasenya.

Lalu hasil angket yang telah diperoleh untuk mengukur persepsi peserta pelatihan Industri Kecil Menengah terhadap kewirausahaan menunjukkan dari komponen fisiologis dan psikologis dengan 76% rata-rata hasil angket per indikator yang diterima dengan yang paling dominan yakni, indikator kesenangan terhadap kewirausahaan yakni berwirausaha merupakan impian dan cita-cita saya yakni sebanyak 90% persentasenya.

Hasil angket yang telah diperoleh untuk mengukur persepsi peserta pelatihan Industri Kecil Menengah terhadap kewirausahaan menunjukkan dari komponen faktor lingkungan dengan 68% rata-rata hasil angket per indikator yang diterima dengan yang paling dominan yakni latar belakang

pendidikan dan pekerjaan memengaruhi untuk berwirausaha yakni sebanyak 83% persentasenya.

Secara keseluruhan 71% persentase dari rata-rata hasil data yang diperoleh dari angket. Besaran data yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan persepsi peserta pelatihan terhadap kewirausahaan tergolong kategori cukup baik atau dapat dikatakan peserta pelatihan dapat mempersepsikan kewirausahaan setelah mengikuti pelatihan dengan baik, sehingga berharap ini bisa memotivasi dan memunculkan minat dalam kewirausahaan, sebab peserta telah mempersepsikan kewirausahaan dengan baik.